

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2010-2014**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**FAUZIAH RAMADHANTI**  
**2012/1202651**

**KONSENTRASI AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

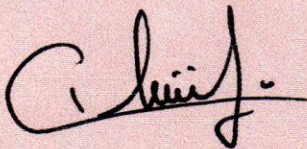
**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2010-2014**

Nama : Fauziah Ramadhanti  
BP/NIM : 2012/1202651  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Konsentrasi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2016

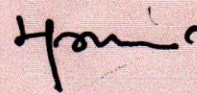
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



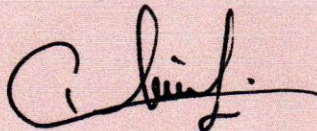
Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19820311 200501 2 005

Dosen Pembimbing II



Abel Tasman, SE, M.M  
NIP. 19810711 201012 1 003

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd  
NIP. 19820311 200501 2 005

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

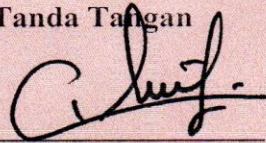
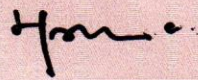
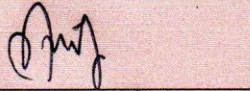
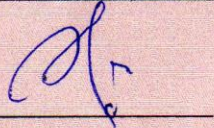
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, CAPITAL ADEQUACY RATIO,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2010-2014**

Nama : Fauziah Ramadhanti  
BP/NIM : 2012/1202651  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Konsentrasi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2016

**Tim Penguji :**

Nomor	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
2.	Sekretaris	: Abel Tasman, SE, MM	
3.	Anggota	: Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	
4.	Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziah Ramadhanti  
NIM/Tahun Masuk : 1202651/2012  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang /12 Februari 1994  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Capital Adequacy Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2016

g Menyatakan,



**FAUZIAH RAMADHANTI**  
NIM. 1202651/2012

## ABSTRAK

**Fauziah Ramadhanti. 1202651/2012.** “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Capital Adequacy Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang kualitas aktiva produktif, *capital adequacy ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh kualitas aktiva produktif yang diukur menggunakan *bad debt ratio* (BDR), pengaruh kecukupan modal yang diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR), dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan Ln (total aset), terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai 2014. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *pu osive sampling* sehingga diperoleh 26 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *www.idx.co.id*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi panel.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh hasil bahwa (1) kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien  $\beta$  sebesar -0,227005 dan nilai signifikansi  $0,0006 < 0,05$ , (2) *capital adequacy ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien  $\beta$  sebesar 0,002773 dan nilai signifikansi  $0,8630 > 0,05$ , (3) ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien  $\beta$  sebesar -0,126778 dan nilai signifikansi  $0,3606 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan: 1) Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memaksimalkan profitabilitas, 2) Bagi investor, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, dan 3) Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dapat menambah sebuah bukti empiris dan ilmu pengetahuan mengenai kualitas aktiva produktif, *capital adequacy ratio*, ukuran perusahaan dan profitabilitas, sehingga dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya serta menggunakan alat ukur yang berbeda jika penelitian selanjutnya sejalan dengan penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan modal, dan Ukuran perusahaan

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, *Capital Adequacy Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014”**. Skripsi merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang besar kepada Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Abel Tasman, SE, MM sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran seta dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia wardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd dan ibu Elvi Rahmi S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

3. Dosen-dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dorongan moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman teman angkatan 2012 yang senasib dan seperjuangan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan semua pihak yang telah membantu tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis khususnya.

Padang,            Agustus 2016

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Pembatasan Masalah.....	16
D. Perumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian.....	17
F. Manfaat Penelitian.....	18
<b>BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori.....	20
1. Bank.....	20
a. Pengertian Bank.....	20
b. Jenis-Jenis Bank.....	21
c. Tingkat Kesehatan Bank.....	22
2. Profitabilitas.....	24
a. Pengertian Profitabilitas.....	24
b. Rasio pengukuran profitabilitas.....	25
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas.....	28
3. Kualitas Aktiva Produktif.....	29
a. Pengerian Kualitas Aktiva Produktif.....	29
b. Rasio pengukuran Kualitas Aktiva Produktif.....	30
c. Hubungan antara KAP dengan Profitabilitas.....	31
4. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	32



a.	Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	32
b.	Rasio Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	34
c.	Hubungan antara Kecukupan Modal dengan Profitabilitas.....	35
5.	Ukuran Perusahaan.....	37
a.	Pengertian Ukuran Perusahaan.....	37
b.	Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	40
c.	Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas.....	40
6.	Penelitian Terdahulu.....	42
B.	Kerangka Konseptual.....	46
C.	Hipotesis.....	48
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	50
B.	Objek Penelitian.....	50
C.	Populasi dan Sampel.....	50
1.	Populasi.....	50
2.	Sampel.....	51
D.	Jenis Data dan Sumber Data.....	53
1.	Jenis Data.....	53
2.	Sumber Data.....	54
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	54
F.	Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	55
1.	Variabel Dependen.....	55
2.	Variabel Independen.....	55
G.	Defenisi Operasional.....	57
H.	Teknik Analisis Data.....	58
1.	Model Data Panel ( <i>Pooled Data Analysis</i> ).....	58
2.	Uji Kelayakan Model.....	61
a.	Uji Koefisien Determinasi.....	61
b.	Uji F-statistik.....	62
c.	Uji Hipotesis.....	63

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Perusahaan Perbankan.....	64
B. Deskripsi Data.....	69
1. Profitabilitas.....	69
2. Kualitas Aktiva Produktif (BDR).....	73
3. Kecukupan Modal (CAR).....	76
4. Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset).....	80
C. Analisis Inferensial.....	83
1. Uji Asumsi Klasik.....	84
a. Multikolinearitas.....	84
b. Heterokedastisitas.....	84
c. Autokorelasi.....	85
d. Normalitas.....	86
2. Uji Analisis Model Regresi.....	87
1. Uji <i>Chow</i> .....	87
2. Uji Hausman.....	87
3. Model Regresi Panel.....	88
D. Uji Model.....	90
1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	90
2. Uji F-Simultan.....	91
3. Uji Hipotesis.....	91
E. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	93
1. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas.....	93
2. Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas.....	94
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.....	95

**BAB IV. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

**DAFTAR PUSTAKA.....100****LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel</b>	
1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	44
2. Kriteria pemilihan sampel.....	51
3. Sampel perusahaan Perbankan.....	52
4. Populasi penelitian.....	62
5. Jumlah data sampel penelitian.....	68
6. Perusahaan Sampel.....	68
7. Perkembangan ROA Perbankan.....	71
8. Perkembangan BDR Perbankan.....	74
9. Perkembangan CAR Perbankan.....	78
10. Perkembangan Ln Total Aset Perbankan.....	81
11. Statistik Deskriptif Perusahaan Perbankan.....	82
12. Hasil Uji Multikolonieritas.....	84
13. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	85
14. Hasil Uji Normalitas.....	86
15. Hasil Uji <i>Chow</i> .....	87
16. Hasil Uji Hausman.....	87
17. Hasil Estimasi Regresi Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i> .....	88

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar</b>	
1. Kerangka Konseptual.....	48

## DAFTAR GRAFIK

### Halaman

#### Grafik

1. ROA beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.....5
2. BDR beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.....8
3. CAR beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.....10
4. Total Aset beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.....12

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kriteria Pemilihan Sampel
2. Hasil olahan data menggunakan Eviews7
3. Rasio Variabel Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam dunia *modern* sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Karena begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya. Oleh karena itu, saat ini dan di masa akan datang kita tidak akan dapat terlepas dari dunia perbankan dalam menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan pengertian bank dikemukakan oleh Kasmir (2014:3) sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan

menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank merupakan pihak perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan yang kekurangan dana. Masyarakat kelebihan dana maksudnya adalah masyarakat yang memiliki dana yang disimpan di bank atau masyarakat yang memiliki dana untuk berinvestasi di bank. Sedangkan masyarakat kekurangan dana atau membutuhkan dana dapat meminjam ke bank dalam bentuk kredit membiayai kebutuhan rumah tangga dan usahanya.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank wajib memelihara tingkat kesehatannya sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas, serta aspek lain yang berkaitan dengan usaha bank dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Standar untuk melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan oleh pemerintah melalui Bank Indonesia, yang mana bank-bank diharuskan membuat laporan baik yang bersifat rutin ataupun secara berkala mengenai seluruh aktivitasnya dalam satu periode tertentu. Dari laporan ini dipelajari dan dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi suatu bank, dengan diketahui kondisi kesehatannya akan memudahkan bank itu untuk memperbaiki kesehatannya.

Aspek laba (*earning*) merupakan salah satu komponen dalam menilai tingkat kesehatan bank, pentingnya aspek laba diukur karena peran pentingnya untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa akan datang. Menurut Kasmir



(2014:49) kegunaan aspek laba adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan, karena bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang telah ditetapkan. Senada dengan pendapat di atas, Rivai (2007:616) juga mengemukakan bahwa bank perlu menganalisis kinerja perusahaannya secara berkala, selain untuk manajemen, pemilik ataupun pemerintah (melalui Bank Indonesia) sebagai upaya untuk mengetahui kondisi usaha saat ini, sekaligus untuk memudahkan dalam menentukan kebijakan bisnisnya di masa yang akan datang.

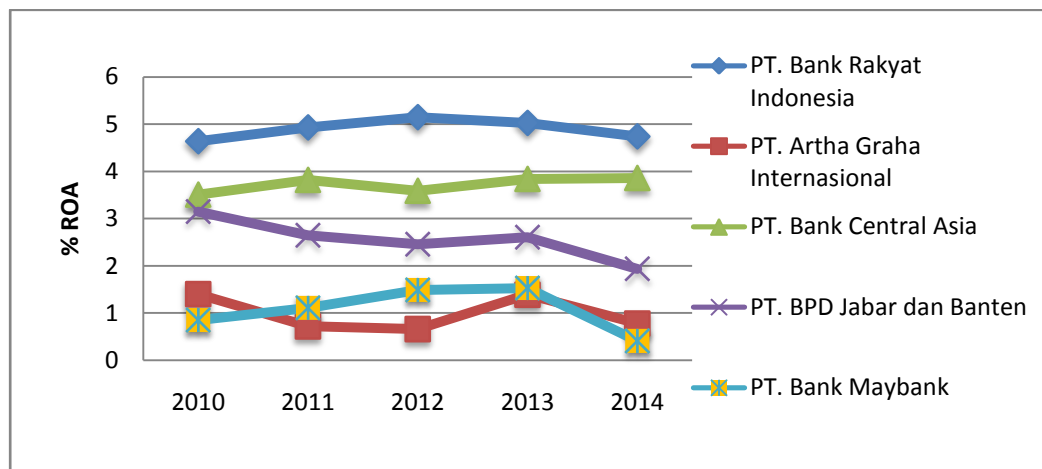
Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan bersangkutan. Menurut Fahmi (2014:141) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Artinya laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk mengukur kinerja bank dengan melihat profitabilitas yang dihasilkan bank tersebut, karena sesuai dengan kegiatan utama bank yang berorientasi bisnis, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien, profitabilitas dapat dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan menurut Pandia (2012:67) profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba selama periode

tertentu. Jadi semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaan, tanpa perolehan laba tentu perusahaan tidak dapat memenuhi tujuannya. Dalam penelitian ini profitabilitas bank diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), dasar peneliti menggunakan ROA sebagai alat pengukuran profitabilitas yaitu mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang menyatakan bahwa :

“Dalam penelitian tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *Return On Asset* (ROA) dan tidak memasukkan unsur *Return On Equity* (ROE). Karena bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat” (Dendawijaya, 2009).

ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, seperti yang di kemukakan oleh Rivai (2007:720) bahwa ROA menggambar pe utaran aktiva yang diukur dari volume penjualan, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Berikut data rasio profitabilitas beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014 yang diukur menggunakan ROA.



**Grafik 1. ROA Beberapa Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014**

*Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah*

Dari Grafik 1 di atas dapat dilihat perkembangan rasio ROA beberapa perusahaan perbankan yang nilainya sangat berfluktuasi, pada tahun 2011-2012 nilai ROA terendah diperoleh oleh PT. Bank Artha Graha Internasional, yaitu sebesar 0,72% dan 0,66%, angka ini sangat rendah bila dibandingkan dengan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun yang sama yakni mencapai 4,93% dan 5,15% yang merupakan perolehan ROA tertinggi yang dihasilkan bank. Selanjutnya apabila dilihat pergerakan garis milik PT. Bank BPD Jabar dan Banten pada grafik, arahnya menurun dari tahun 2010 hingga 2014, meskipun sempat mengalami kenaikan ditahun 2013 namun tidak begitu signifikan, perolehan ini kontras dengan ROA milik PT. Bank Central Asia yang angkanya relatif stabil namun tidak begitu besar. Fenomena ini mengindikasikan bahwa

kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total keseluruhan aktiva kurang efisien.

Selanjutnya ditahun 2013 dan 2014, proporsi ROA bank rata-rata mengalami penurunan, dapat dilihat pada PT. Bank Maybank dan PT. Bank Artha Graha Internasional menyentuh angka terendah yakni 0,41% dan 0,78%, namun tidak halnya dengan PT. Bank Central Asia yang bisa mempertahankan ROA nya hingga naik menjadi 3,86%.. Namun bila dilihat pada PT. Bank Central Asiapada tahun 2010-2014, proporsi ROA nya sangat stabil yaitu memperoleh angka 3,51% hingga 3,91%. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profit (laba) yang dihasilkan oleh beberapa perusahaan perbankan belum stabil setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan keseluruhan aset perusahaan untuk memperoleh laba, belum efisien.

Dalam rangka memelihara kelangsungan usahanya, Bank perlu tetap mengelola eksposur risiko kredit pada tingkat yang memadai antara lain dengan menjaga kualitas aset dan tetap melakukan penghitungan penyisihan penghapusan aset. Sesuai dengan Keputusan Direksi BI No. 31/148/KEP/DIR Tahun 1998 yang dimaksud aktiva produktif adalah penanaman dana bank, baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif. Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan

operasional lainnya. Oleh karena itu aktiva produktif harus dikelola dengan baik agar bisa memaksimalkan keuntungan dan tidak menimbulkan kerugian.

Selain mempunyai bobot terbesar dalam menilai tingkat kesehatan bank (30%), kualitas aktiva produktif juga turut mempengaruhi besarnya laba yang akan diterima bank, seperti yang dikemukakan Fahmi (2014:198) bahwa kualitas aktiva produktif yaitu kekayaan bank berupa penanaman dalam berbagai aktiva yang diharapkan dapat memberi penghasilan bank (laba). Artinya aktiva merupakan komponen yang sangat penting bagi bank, karena aktiva adalah sumber produktif yang selanjutnya akan digunakan oleh bank untuk menghasilkan pendapatan.

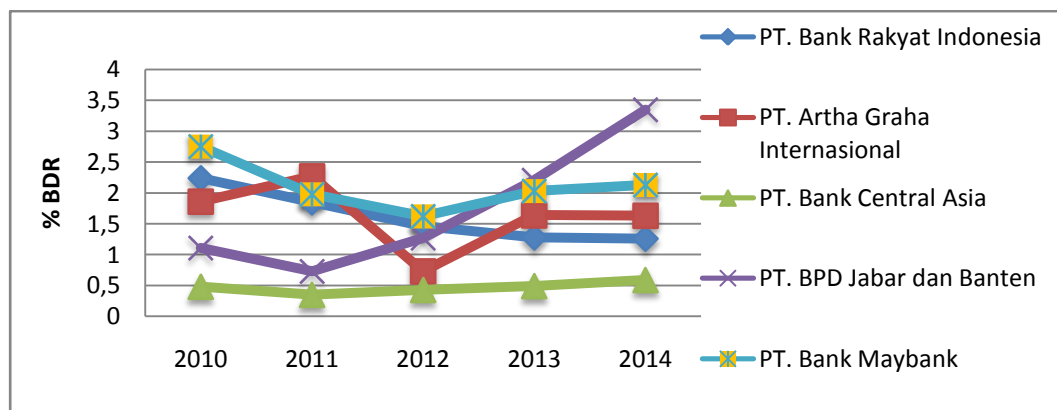
Rivai (2007:714) mengatakan bahwa ukuran yang digunakan BI untuk menjaga kualitas aktiva adalah *Bad Debt Ratio* yaitu perbandingan antara *classified assets* (kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet) dengan total *earning assets* (kredit yang diberikan, surat berharga, aktiva antarbank dan penyertaan). Ini berarti setiap penanaman dana bank dalam aktiva produktif dinilai kualitasnya dengan menentukan tingkat kolektibilitas kredit.

Senada dengan pendapat di atas Fahmi (2014:196) mengemukakan bahwa nilai kesehatan sebuah bank pada prinsipnya ada pada sisi perkreditannya, dimana nilai perkreditan tersebut menggambarkan bank yang bersangkutan. Artinya kualitas aktiva produktif sebuah bank mempunyai peranan sangat besar dalam memperoleh pendapatan bagi suatu bank terutama pada nilai kreditnya, karena memang penghimpunan dana dari masyarakat merupakan sumber dana

terbesar yang paling diandalkan bank dalam memperoleh keuntungan yakni mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Oleh karena itu bank harus senantiasa menjaga kelancaran kredit agar tidak terjadi kerugian di masa akan datang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas aktiva produktif sebuah bank maka semakin tinggi kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva tersebut, begitu sebaliknya apabila kualitas aktiva produktif bank semakin buruk maka dapat dipastikan rendahnya penerimaan kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva tersebut. Penelitian terdahulu juga telah dilakukan oleh Luthfihani (2009), dimana hasil penelitiannya menunjukkan kualitas aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Berikut perkembangan *bad debt ratio* beberapa perusahaan perbankan tahun 2010-2014 :



**Grafik 2. BDR Beberapa Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014**

Dari Garfik 2 di atas jelas terlihat bahwa fluktuasi BDR dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada PT. Bank BPD Jabar dan Banten yang mengalami kenaikan pada tahun terakhir menginjak angka 3,35% di tahun 2014, fenomena ini sejalan dengan perolehan ROA-nya yang terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Begitu juga halnya dengan PT. Bank Maybank yang mempunyai BDR cukup tinggi yakni berada di atas 1,5% setiap tahunnya, ini menunjukkan kurang maksimalnya bank dalam menjaga kestabilan kreditnya sehingga berdampak pada penurunan laba.

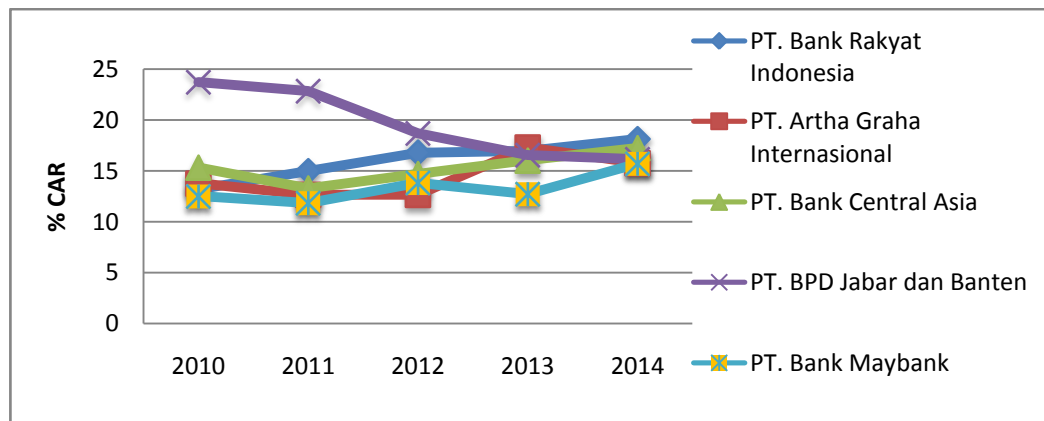
Angka kredit bermasalah terendah dapat dilihat pada PT. Bank Central Asia, dimana BDR-nya merupakan perolehan terendah dibandingkan bank lain, ini mencerminkan pengelolaan kredit yang efisien, hal ini dibuktikan dengan perolehan ROA-nya yang juga relatif stabil. Begitu juga dengan PT. Bank Rakyat Indonesia yang mampu menurunkan angka kredit bermasalah dari tahun ke tahun sehingga berdampak pada perolehan ROA yang tinggi. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin kecil angka kredit bermasalah (BDR) suatu bank, maka semakin besar kemampuan bank dalam meningkatkan laba.

Selain kualitas aktiva produktif aspek permodalan juga memiliki bobot paling besar dalam menilai tingkat kesehatan bank yaitu sebesar 25%, Modal juga dapat digunakan untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko, misalnya kredit yang diberikan. Menurut Rivai (2007:709) modal (*capital*) sangat mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan dan merupakan benteng pertahanan bagi bank, karena modal adalah faktor penting dalam rangka

pengembangan usaha dan menampung kerugian bank. Artinya tinggi rendahnya laba yang diperoleh oleh perusahaan tergantung bagaimana perusahaan mengelola modal yang ditanamkan dalam perusahaan, bank harus memelihara modal yang cukup untuk mendukung aktivitas pengambilan resiko (*risk taking*).

Menurut Kasmir (2014:68) peranan modal sangat penting, dimana kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar apabila memiliki modal yang cukup, sehingga pada saat masa-masa kritis bank tetap aman karena memiliki cadangan modal di Bank Indonesia. Senada dengan pendapat tersebut Dendawijaya (2009) juga mengatakan bahwa jika nilai CAR rendah maka profitabilitas (ROA) bank akan mengalami penurunan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Olalekan dan Adeyinka (2013), hasil penelitiannya menyebutkan bahwa CAR merupakan kunci penentu profitabilitas bank. Berikut data perkembangan rasio CAR beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014.



**Grafik 3. CAR Beberapa Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014**



Dari Grafik 3 di atas dapat dilihat rasio CAR beberapa perusahaan perbankan tahun 2010-2014, sudah memenuhi modal minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%, namun proporsi CAR masih berfluktuasi dan tidak stabil. Dapat dilihat pada PT. Bank BPD Jabar dan Banten yang terus mengalami penurunan proporsi CAR dari tahun ke tahun. Sedangkan pada PT. Maybank presentase CAR sempat mengalami kenaikan pada tahun 2012 dan 2014 namun tidak sejalan dengan perolehan ROA-nya yang menurun dari tahun ke tahun.

Berbeda halnya dengan PT. Bank Maybank yang memiliki laba rendah, PT. Bank Central Asia memiliki laba yang cukup stabil namun masih sempat mengalami penurunan di tahun 2012, fenomena ini juga tidak sejalan dengan perolehan CAR-nya yang terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Lain lagi halnya dengan PT. Arta Graha Internasional yang memiliki rasio modal cukup tinggi menyeimbangi rasio modal yang dimiliki bank lain namun sangat kontras dengan perolehan labanya yang sangat rendah dari tahun ke tahun. Ketidak sesuaian antara teori dengan fakta tersebut juga terjadi pada beberapa bank lainnya, ini berarti bahwa kenaikan proporsi CAR tidak selalu diikuti dengan kenaikan laba, begitu pula sebaliknya.

Tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan juga tidak terlepas dari ukuran asetnya, menurut Munawir (2007:19) perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih

kecil, karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor. Teori ini juga dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Babalola ditahun 2013, hasil penelitiannya menunjukkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitailitas.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan total aset, dimana perusahaan yang memiliki aset lebih besar atau disebut sebagai perusahaan besar akan mendapat lebih banyak perhatian dari para investor, pemerintah, maupun para analisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, selanjutnya menurut Asnawi dan Wijaya (2005:274), nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, maka dengan maksud untuk mengurangi peluang heteroskedastis, variabel aset ‘diperhalus’ menjadi  $\text{Log}(\text{asset})$  atau  $\text{Ln}(\text{asset})$ .

Perkembangan nilai Aset yang diproksi dengan  $\text{Ln}(\text{asset})$  beberapa perusahaan perbankan dapat dilihat pada Grafik 4 di bawah ini :



**Grafik 4. Total Aset Beberapa Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014**

Dari Grafik 4 di atas dapat dilihat bahwa nilai aset perusahaan perbankan pada tahun 2010-2014 sangat stabil, dan terus mengalami peningkatan, tapi apabila dibandingkan dengan proporsi ROA pada Grafik 1, nilainya sangat berfluktuasi, sedangkan nilai aset perusahaan semakin bertambah dari tahun ke tahun. Nilai aset terbesar dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Central Asia yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi perolehan ROA-nya masih sempat mengalami penurunan. Sedangkan pada PT. Arta Graha Internasional, PT. BPD Jabar dan Banten, dan PT Bank Maybank perolehan laba sangat berbanding terbalik dengan jumlah aset yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Ini jelas berbeda dengan nilai asetnya yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Fenomena ini jelas berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas bank, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak bisa menjamin perusahaan akan memiliki kinerja yang baik yang tercermin dari laba (profit). Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara teori dengan fakta yang terjadi terkait rasio kualitas aktiva produktif (BDR), *capital adequacy ratio* (CAR), ukuran perusahaan ( $\ln$  Total aset), dan Profitabilitas (ROA).

Pada penelitian-penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil mengenai variabel-variabel tersebut diatas Sukma (2013), Agus Atmaja dan Ketut Sudjana (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio CAR terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Namun penelitian yang dilakukan oleh Olalekan dan Adeyinka (2013) membuktikan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada perbankan Nigeria. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Damash (2013) pada perusahaan di Jordan, mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas (ROA). Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Babalola (2013) pada perusahaan di Nigeria yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 adalah pertama, perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang sangat digemari investor, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan laba dilihat dari kecukupan modal perusahaan (*capital adequacy ratio*) dan ukuran perusahaan (total aset), Kedua, perusahaan perbankan merupakan suatu jenis perusahaan yang sarat dengan resiko karena melibatkan pengelolaan uang milik masyarakat dan diputar kembali dalam berbagai bentuk, seperti kredit ataupun investasi lainnya, sehingga dapat menyebabkan fluktuasi laba, Ketiga, karena peneliti banyak menemukan perbedaan hasil penelitian maupun perbedaan antara teori dengan fakta yang ada

mengenai pengaruh antar variabel tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali hubungan antar variabel tersebut.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (BDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Persentase ROA yang cenderung berfluktuasi dan tidak stabil pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.
2. Kualitas aktiva yang produktif adalah aspek dengan bobot paling besar dalam menilai tingkat kesehatan bank
3. Semakin berkualitas aktiva bank maka semakin banyak pula aktiva yang bisa ditanamkan ke sektor produktif lain, sehingga diharapkan dapat memberi penghasilan bagi bank.
4. Persentase CAR turun, namun tidak diikuti dengan turunnya ROA, dan sebaliknya.

5. Nilai Aset perusahaan yang di proxy dengan Ln total aset sangat stabil dan terus meningkat setiap tahun, namun tidak selalu diikuti dengan kenaikan ROA.
6. Adanya perbedaan teori dengan fakta yang terjadi
7. Adanya perbedaan hasil penelitian

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah dan memiliki titik acuan yang benar sehingga tidak menimbulkan kerancuan karena luasnya pokok pembahasan, maka peneliti bermaksud membatasi penelitian dan memfokuskan pada :

1. Pengaruh kualitas aktiva produktif (BDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014
2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Ln total aset) terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (BDR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendapatkan bukti empiris seberapa besar pengaruh kualitas aktiva produktif (BDR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mendapatkan bukti empiris seberapa besar pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Mendapatkan bukti empiris seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis, untuk mengetahui bukti empiris tentang pengaruh kualitas aktiva produktif (BDR), *capital adequacy ratio* (CAR), dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia
2. Bagi emiten, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.